

ABSTRAKSI

Kebangkrutan Enron, Adelphia Communications, Tyro, dan badan usaha besar lainnya menjadi fenomena terungkapnya skandal akuntansi yang mempengaruhi profesi akuntan di seluruh dunia. Skandal akuntansi tersebut dipicu oleh lemahnya pelaporan keuangan badan usaha terkait dengan pengungkapan transaksi pihak hubungan istimewa. Transaksi pihak hubungan istimewa merupakan transaksi yang kompleks sehingga transaksi ini digunakan secara oportunis sebagai alat untuk melakukan *earnings management*. Akibat dari terungkapnya skandal akuntansi tersebut, *stakeholder*, khususnya investor, menganggap bahwa transaksi pihak hubungan istimewa dalam suatu badan usaha sangat berkaitan erat dengan tindakan *earnings management* yang kemudian menyebabkan *earnings* dari badan usaha tersebut dinilai kurang relevan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh transaksi pihak hubungan istimewa terhadap parameter penilaian *earnings* (*earnings valuation parameter*). Transaksi pihak hubungan istimewa yang diteliti adalah transaksi penjualan barang jadi. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh badan usaha yang bergerak di sektor industri manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2010. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling – restricted or complex probability sampling*. Variabel independen yang digunakan adalah nilai buku ekuitas per lembar saham (BV), *earnings per share* (EPS), $EPS * S_{goods}$ dimana S_{goods} merupakan *dummy variable* yang menunjukkan ada atau tidaknya transaksi penjualan barang jadi dengan pihak hubungan istimewa dalam suatu badan usaha, dan $EPS * RP_{goods}$ dimana RP_{goods} merupakan proporsi nilai transaksi penjualan barang jadi dengan pihak hubungan istimewa terhadap nilai penjualan. Variabel dependen yang digunakan adalah harga saham (PRICE) sebagai *proxy* dari *earnings valuation parameter*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh negatif tetapi tidak signifikan antara ada atau tidaknya transaksi penjualan barang jadi dengan pihak hubungan istimewa dan harga saham; (2) terdapat pengaruh negatif yang signifikan dari proporsi nilai transaksi penjualan barang jadi dengan pihak hubungan istimewa terhadap penjualan dan harga saham.

Keywords: Transaksi pihak hubungan istimewa, *related party*, *earnings management*, dan *earnings valuation parameter*.